

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Mahmud : 2011). Pendidikan tidak hanya merupakan penyampaian materi yang hampa dari nilai-nilai spiritual, padahal ilmu pengetahuan lebih berbahaya jika tidak dihiasi dengan akhlaq mulia (Syakir : 2022). Sedangkan, Pendidikan akhlaq adalah proses mendidik, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai akhlaq dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam (Abdullah : 2007). Dalam sistem pendidikan Islam menekankan pada pendidikan akhlaq yang seharusnya dimiliki oleh seorang Muslim agar memiliki kepribadian seorang Muslim. Mohammad Athiyah al-Abrasyi menjelaskan: “Pendidikan budi pekerti jiwa adalah jiwa dari pendidikan Islam dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlaq adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai akhlaq yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan (Nata : 2010).”

Akhlaq merupakan asas pokok bagi umat Islam, sebagaimana diangkatnya Nabi Muhammad sebagai Rasulullah, hanya untuk menyempurnakan akhlaq manusia. Karena itu, pendidikan akhlaq terhadap

anak, menjadi fokus utama dalam Islam. Hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah:

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya saya diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlaq.” (HR. Imam Ahmad)

Dalam *Ensiklopedia al-Qur'an* dijelaskan: “Allah memilih Nabi Muhammad bin Abdullah untuk mengemban risalah Islam. Dia yang Maha Bijaksana dan Maha Tahu memelihara nabi Muhammad yang yatim sejak lahir dan mempercayakannya untuk mengemban risalah Islam. Akhlaq dan watak nabi Muhammad yang mulia serta kemanusiannya yang luhur sangat berpengaruh dalam mengorbankan revolusi terbesar dan termulia yang pernah dikenal manusia sejak Allah memerintahkan Adam dan Hawa turun dari surga hingga saat ini. Dakwah Islam yang dibawa nabi Muhammad adalah revolusi Akhlaq (Al-Mahani : 2005).”

Pendidikan akhlaq sangat penting bagi anak, agar kelak tumbuh menjadi generasi yang membanggakan orang tua. Oleh karenanya para orang tua perlu menjadikan pendidikan sebagai salah satu pokok penting dalam pendidikan anak. Rasulullah bersabda:

عن أنس بن مالك يحدث عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَ أَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

Dari Anas bin Malik dari Rasulullah bersabda: “Sayangilah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan adab yang mulia” (HR. Ibnu Majjah)

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena yang terjadi dalam keluarga sangat membawa pengaruh terhadap kehidupan anak. Keluarga (orang tua) tidak sepenuhnya mampu memberikan pendidikan kepada anak-anaknya secara sempurna, maka dari itu dibutuhkan lembaga pendidikan formal atau sekolah untuk menumbuh kembangkan potensi anak.

Sekolah sebagai tempat pendidikan kedua setelah keluarga, merupakan sebuah lembaga yang sangat penting bagi anak dalam upaya mengajarkan ajaran Islam sebagai pandangan hidup anak. Seiring dengan perkembangan zaman masa kini, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh umat manusia. Ini semua disebabkan karena adanya kemunduran moral umat manusia dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat. Dengan adanya pendidikan akhlaq anak, seharusnya umat manusia harus menjadi lebih baik, karena sejak kecil umat manusia telah dibekali dengan pendidikan akhlaq.

Strategi (rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan) yang harus dilakukan oleh orang tua maupun oleh guru dalam mendidik akhlaq kepada anak, sebaiknya menggunakan beberapa metode diantara keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik pendidikan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, dan sudah menjadi kewajiban orang tua dan guru untuk

memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula.

Oleh karena itu, penanaman pendidikan akhlaq pada masa anak-anak sangatlah penting, agar anak memiliki bekal untuk hidup selanjutnya. Pendidikan akhlaq harus dilakukan sejak dini, sebelum watak dan kepribadiannya terpengaruh lingkungan yang tidak paralel dengan tuntunan agama. Seorang anak ibarat kertas putih, apabila kertas itu ditulis dengan tinta warna merah, maka kertas menjadi merah, apabila kertas ditulis warna hijau, maka kertas menjadi hijau. Semua bergantung pada pola pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Maka dari itu diperlukan sebuah strategi dalam mendidik anak, agar anak nantinya mempunyai akhlaq yang mulia yang bisa membanggakan orang tuanya dan bisa menjadi syafa'at kelak di akhirat nanti.

Kuttab Al Husnayain Surakarta adalah salah satu dari sekian banyak sekolah Islam yang mengajarkan peserta didiknya Al Qur'an dan Akhlaq sehari-hari, dilihat dari Visi dan Misi sekolah yang juga mengedepankan Akhlaq santri serta cinta terhadap Al Qur'an. Namun dari sekian banyak sekolah Islam yang memperhatikan tentang akhlaq santri Kuttab Al Husnayain memiliki konsentrasi dan persentase tinggi terhadap akhlaq santri serta pengamalan dan kecintaan diri terhadap Al Qur'an, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kuttab Al Husnayain Surakarta.

Berdasar penelusuran literatur penelitian ini belum ada yang melakukannya, Adapun pembahasan yang mendekati dengan penelitian ini adalah Strategi Pembinaan Akhlaq Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Maroangin Enrekang (Putra, Hasibuddin & Pilo : 2021).

Menurut observasi awal yang dilakukan, penerapan yang dilakukan Kuttab Al Husnayain dalam mendidik akhlaq dan adab santri menggunakan sistem perintregasian atau mengaitkan antara pendidikan akhlaq dan adab dengan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun sunnah dan nilai-nilai Al-Qur'an tersebut terselip pada semua kegiatan yang ada di sekolah. Peneliti menemukan adanya kelebihan dari hal tersebut, yakni akhlaq dan adab siswa yang dituntun dalam naungan Al-Qur'an dan sunnah.

Sehingga berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pendidikan Akhlaq dan Adab Santri di Kuttab Al Husnayain".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapati beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Marak terjadinya peristiwa tak berakhlaq yang dilakukan siswa sekolahan.
2. Banyaknya tontonan yang mengajarkan sikap tak terpuji dan tercela kepada siswa di media sosial.

3. Kurangnya perhatian orangtua/wali murid dalam memperhatikan akhlaq dan adab siswa terhadap lingkungan dan masyarakat.
4. Perlunya strategi yang tepat untuk menerapkan nilai Al Qur'an dalam membentuk akhlaq santri.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pembahasan terkait dengan strategi penerapan nilai-nilai Al Qur'an dalam membentuk akhlaq dan adab santri di Kuttab Al Husnayain Surakarta yang mengerucut pada strategi yang dilakukan agar santri Kuttab Al Husnayain Surakarta dapat berakhlaq dan beradab dengan baik berdasarkan nilai-nilai Al Qur'an yang terfokus pada permasalahan tindak kriminal atau bulliying di sekolah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penerapan nilai Al Qur'an dalam pendidikan akhlaq dan adab santri di Kuttab Al Husnayain?
2. Bagaimana hasil atau dampak positif yang terbentuk dari strategi penerapan nilai-nilai Al Qur'an dalam pendidikan akhlaq dan adab santri di Kuttab Al Husnayain?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi penerapan nilai Al Qur'an dalam pendidikan akhlaq dan adab santri di Kuttab Al Husnayain
2. Untuk mengetahui hasil atau dampak positif dari strategi penerapan nilai-nilai Al Qur'an dalam pendidikan akhlaq dan adab santri di Kuttab Al Husnayain.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan supaya dapat menambah keilmuan tentang strategi penerapan nilai Qur'ani dalam membentuk akhlak santri.
- b. Bisa menjadi rujukan bagi karya ilmiah berikutnya mengenai strategi penerapan nilai Qur'ani dalam membentuk akhlaq santri.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Sekolah

Diharapkan dapat menyumbang sebuah usulan atau pemikiran terhadap peningkatan bobot dalam strategi penerapan nilai Qur'ani dalam membentuk akhlaq santri di Kuttab Al Husnayain dan lembaga pendidikan lainnya.

b. Guru

Menjadi masukan untuk guru dalam strategi penerapan nilai Qur'ani dalam membentuk akhlaq santri.

c. Siswa

Menjadi masukan bagi siswa tentang mulianya pengamalan nilai-nilai akhlaq yang terkandung dalam Al Qur'an.